

BAB III
ASUHAN KEBIDANAN TUMBUH KEMBANGPADA ANAK J DENGAN
KETERLAMBATAN BICARA (*SPEECH DELAY*) DI RS AZZAHRA
DI DESA KALIREJO LAMPUNG TENGAH

A. Data Subjektif

1. Biodata

Nama Anak : An. J
Jenis Kelamin : Perempuan
Tanggal Lahir : 15 Januari 2017
Usia : 37bulan 3 hari
Anak ke- : 2 (dua)
Tanggal kunjungan : 18 Februari 2020

Nama Ibu	: Ny. P	Nama Ayah	: Tn. R
Umur	: 28 tahun	Umur	: 30 tahun
Agama	: Islam	Agama	: Islam
Suku	: Jawa	Suku	: Jawa
Pendidikan	: SMA	Pendidikan	: SMA
Pekerjaan	: OB	Pekerjaan	: -
Alamat	: Kalirejo	Alamat	: Kalirejo

2. Keluhan Utama

Ibu mengatakan kemampuan bicara anaknya belum sama seperti seusianya.

3. Riwayat Kesehatan Anak

Ibu mengatakan anak tidak pernah sakit berat atau menahun, dan tidak ada alergi terhadap makanan, namun anaknya sampai saat ini mengalami keterlambatan berbicara tidak seperti anak seusianya.

4. Riwayat Kesehatan Keluarga

Ibu mengatakan keluarga tidak ada riwayat penyakit yang menular, hipertensi, diabetes, ginjal atau jantung.

5. Pola Kebutuhan Dasar

a. Nutrisi

Makanan pokok : Nasi, lauk-pauk

Frekuensi : 3x sehari

Nafsu makan : Sedang

b. Pola Eliminasi

BAB

1) Frekuensi : 1 - 2x sehari

2) Warna : Coklat

3) Konsistensi : Lembek

BAK

1) Frekuensi : $\pm$ 6-7x sehari

2) Warna : Kuning

3) Konsistensi : Jernih

c. Personal Hygiene

Mandi : 2x sehari

d. Pola Istirahat

1) Siang : ± 2 jam

2) Malam : ± 8 jam

e. Pola Aktivitas

Aktif

f. Pola asuh orang tua : ibu mengatakan kurangnya komunikasi dengan anaknya karena keterbatasan waktu ibu sibuk bekerja.

6. Data Dukung Perkembangan

a. Motorik Halus

- 1) Anak diberi pensil dan mencoret-coret kertas tanpa bantuan/petunjuk
- 2) Anak mampu menyusun kubus tanpa menjatuhkannya
- 3) Anak mampu membuat garis lurus

b. Motorik Kasar

- 1) Anak dapat melempar bola kearah lawannya
- 2) Anak mampu melompati kertas yang diletakkan di lantai
- 3) Anak dapat mengayuh sepeda sendiri

c. Bicara dan Bahasa

Anak belum dapat mengucapkan kata “minta minum” dan “mau tidur”

Dan anak belum bisa mengucapkan nama binatang.

Orang tua kurangnya pengetahuan dan menstimulasi An.J sehingga orang tua baru mengetahui bahwa kemampuan bicara anaknya tidak seperti anak umum seusianya, An.J juga merupakan anak yang

pendiam dan kurang bersosialisasi sehingga An.J sangat jarang berbicara dan bermain dengan anak seusianya.

d. Sosialisasi dan Kemandirian

Anak dapat memakai sepatu sendiri

7. Riwayat Sosial Budaya

a. Pandangan keluarga terhadap kesehatan

Keluarga kurang memperhatikan masalah kesehatan anggota keluarganya.

b. Kegiatan makan

Ibu mengatakan anaknya suka makanan yang berkuah.

c. Keadaan lingkungan

Lingkungan sepi dan cukup bersih

B. Data Objektif

1. Pemeriksaan Umum

Keadaan umum	: Baik	Kesadaran	: Composmentis
Suhu	: 36,7°C	Pernafasan	: 24x/menit
Nadi	: 134x/menit	Berat badan	: 13 kg
Tinggi badan	: 97 cm	Lingkar Kepala	: 49 cm

2. Pemeriksaan Fisik

- a. Mata : Konjungtiva merah muda, sclera tidak ikterik, bulu mata ada, keadaan baik.
- b. Telinga : Simetris kanan dan kiri, keadaan bersih.
- c. Mulut : Simetris kanan dan kiri, ada caries gigi.

- d. Hidung : Simetris kanan dan kiri, lubang hidung ada, tidak ada pernafasan cuping hidung, keadaan bersih.
- e. Leher : Tidak terlihat benjolan kelenjar tyroid.
- f. Dada : Normal, bentuk simetris.
- g. Perut : Abdomen normal, tidak kembung.
- h. Genetalia : Bentuk normal, tidak ada kelainan.
- i. Ekstremitas : Jari-jari lengkap, tidak ada kelainan, gerakan aktif
- j. Anus : Ada, kelainan tidak ada.

C. Analisa Data

Balita dengan terlambat bicara

D. Penatalaksanaan

1. Memberitahu hasil pemeriksaan umum pada ibu
2. Menjelaskan kepada ibu tentang pentingnya melakukan stimulasi pada anak
3. Memberitahu kepada ibu bahwa akan melakukan stimulasi untuk mengejar ketertinggalan perkembangan anak dengan selalu memantau dan berkunjung untuk selalu melatih anak berbicara
4. Melakukan stimulasi bicara dan Bahasa terhadap anak
5. Menganjurkan ibu untuk memantau perkembangan anak setiap harinya
6. Memberitahu ibu bahwa akan dilakukan kunjungan ulang pada tanggal 21 Februari 2020

IMPLEMENTASI

1. Memberitahu hasil pemeriksaan umum pada ibu
 - a. Keadaan umum : baik
 - b. Berat badan : 13 kg
 - c. Tinggi badan : 97 cm
 - d. Lingkar kepala : 49 cm
 - e. Berdasarkan pemeriksaan KPSP An. J tidak bisa melakukan dua pertanyaan pada aspek bicara dan bahasa contohnya anak tidak bisa mengucapkan kata “minta minum”, “mau tidur”, serta menyebutkan nama binatang
 - f. Berdasarkan pemeriksaan Tes Daya Dengar An. J didapatkan hasil dengan jawaban “Tidak” 0, maka pada An. J tidak mengalami gangguan pendengaran
 - g. Berdasarkan pemeriksaan KMME didapatkan hasil jawaban “Ya” 0, maka pada An. J tidak mengalami masalah pada emosional
 - h. Hasil pemeriksaan pada An. J didapatkan bahwa An. J tidak mengalami GPPH

(Ibu memahami tentang pemeriksaan yang telah dilakukan dengan menceritakan kembali apa yang telah dijelaskan bahwa anaknya dalam keadaan sehat, namun anaknya mengalami gangguan tumbuh kembang dengan keterlambatan bicara)
2. Menjelaskan kepada ibu tentang pentingnya melakukan stimulasi pada anak contohnya mengajak anak berbicara seperti “mau minum”, “mau tidur” dan menyebut nama binatang.

(Ibu memahami tentang pentingnya melakukan stimulasi pada anak dengan menceritakan kembali apa yang sudah dijelaskan dan akan menerapkan anjuran mengajak anak berbicara).

3. melakukan stimulasi untuk mengejar ketertinggalan perkembangan anak dengan selalu memantau dan berkunjung untuk selalu melatih anak berbicara

(Ibu dapat memahami apa yang sudah dijelaskan dan menceritakan kembali stimulasi yang telah diberikan).

4. Melakukan stimulasi bicara dan Bahasa terhadap anak seperti mengajari anak menyebutkan kata “mau minum” dengan satu kata terlebih dahulu agar anak lebih mudah mengucapkannya.

(Ibu dapat memahami apa yang di lakukan dengan menceritakan kembali stimulasi yang telah diberikan dan akan menerapkan anjuran untuk mengajak anak berbicara dengan satu kata terlebih dahulu)

5. Menganjurkan ibu untuk memantau perkembangan anak setiap harinya

(Ibu akan menerapkan anjuran memantau perkembangan anak setiap harinya).

6. Memberitahu ibu bahwa akan dilakukan kunjungan ulang pada tanggal 21 Februari 2020

(Ibu dapat memahami dengan menerangkan kembali apa yang disampaikan)

CATATAN PERKEMBANGAN I

Tanggal : 21 Februari 2020

Hari ke : 3

1. Data Subjektif

Ibu mengatakan anaknya belum ada perkembangan.

2. Data Objektif

Keadaan umum : Baik Kesadaran : Composmentis

Suhu : 36,9°C Pernafasan : 22x/menit

Nadi : 136x/menit

Pemeriksaan KPSP An. J tidak bisa melakukan dua pertanyaan pada aspek bicara dan bahasa contohnya anak tidak bisa mengucapkan kata “minta minum”, “mau tidur”, serta menyebutkan nama binatang.

3. Analisa Data

Balita dengan keterlambatan berbicara

4. Penatalaksanaan

- a. Memberitahu hasil pemeriksaan umum pada ibu
- b. Menganjurkan ibu untuk memperhatikan asupan anak dengan makanan yang bergizi
- c. Menjelaskan kepada ibu untuk melakukan stimulasi secara terus menerus terhadap anaknya
- d. Memberitahu pada ibu bahwa akan dilakukan stimulasi dan mengajari ibu cara pemijatan di daerah wajah anak
- e. Menganjurkan ibu untuk mengajak anak bernyanyi bersama
- f. Menganjurkan ibu untuk mengajak anak berbicara sesering mungkin
- g. Memberitahu ibu bahwa akan dilakukan kunjungan ulang pada tanggal 28 Februari 2020.

IMPLEMENTASI

1. Memberitahu hasil pemeriksaan umum pada ibu
 - a. Keadaan umum : baik
 - b. Berat badan : 13 kg
 - c. Tinggi badan : 97 cm
 - d. Lingkar kepala : 49 cm
 - e. Berdasarkan pemeriksaan KPSP An. J tidak bisa melakukan dua pertanyaan pada aspek bicara dan bahasa contohnya anak tidak bisa mengucapkan kata “minta minum”, “mau tidur” serta menyebutkan nama binatang
2. Menganjurkan ibu untuk memperhatikan asupan anak dengan makanan yang bergizi seperti sayur-sayuran hijau : bayam, buah-buahan : pisang, alpukat, dan protein hewani : ikan, telur, susu, daging ayam.
(Ibu dapat memahami dengan menerangkan kembali apa yang sudah di jelaskan dan akan menerapkan anjuran asupan makanan yang bergizi)
3. Menganjurkan kepada ibu untuk melakukan stimulasi secara terus menerus terhadap anaknya seperti melatih anaknya untuk berbicara “mau minum”, “mau tidur” dan nama binatang.
(Ibu menerapkan anjuran yang diberikan dengan mengajak anak berbicara secara perlahan dan dengan ucapan yang benar).
4. Menjelaskan kepada ibu akan di lakukan stimulasi pijat wajah yang gunanya untuk merangsang kemampuan bicara anak.
(ibu dapat memahami dengan menerangkan kembali yang sudah di jelaskan dan menerapkan stimulasi pijat wajah)

5. Mengajari ibu cara memijat wajah anak
 - a. Gerakan 1 Pijat pipi anak memutar ke arah atas 5-7 kali.
 - b. Gerakan 2 Tarik bagian bawah hidung ke arah bawah tulang pipi sampai bawah telinga 3 – 5 kali.
 - c. Gerakan 3 dan 4 Tarik bagian atas bibir ke arah samping bawah. Tarik bagian bawah bibir bawah ke arah pipi 3-5 kali.
 - d. Gerakan 5 dan 6 Pijat/ tekan titik A, B, C, dan D selama 3 kali putaran bersamaan kanan dan kiri (abjad yang sama).
 - e. Gerakan 7 Pijat memutar bagian pangkal rahang atas/ bawah telinga dan bagian pelipis 3 kali (bagian yang bergerak saat membuka mulut). Yang bagian bawahnya bukan pipi ya bun. tapi bawah telinga.
 - f. Gerakan 8 Pijat/ tekan bagian titik dari mulai bawah telinga, sampai ke bawah dagu bersamaan kanan dan kiri 3 kali.

(ibu dapat memahami dengan memperagakan kembali cara pijat wajah pada anaknya)
6. Mengajarkan ibu untuk mengajak anak berbicara dengan perlahan dan dengan ucapan yang benar

(ibu saat ini mengajak bicara anaknya dengan perlahan dan dengan ucapan yang benar)
7. Mengajarkan ibu untuk mengajak anak bernyanyi bersama

(ibu saat ini mengajak anaknya bernyanyi bersama).
8. Mengajarkan ibu untuk memantau perkembangan anaknya setiap hari

(ibu akan menerapkan anjuran yang telah diberikan dengan melaksanakannya).

9. Memberitahu ibu bahwa akan dilakukan kunjungan ulang pada tanggal 28 Februari 2020.

(Ibu dapat memahami dengan menerangkan kembali apa yang di sampaikan)

CATATAN PERKEMBANGAN II

Tanggal :28 Februari 2020

Hari ke : 10

1. Data Subjektif

Ibu mengatakan sudah melakukan pijat wajah 4-5 kali dalam seminggu namun anak belum ada perubahan.

2. Data Objektif

Keadaan umum : Baik Kesadaran : Composmentis

Suhu : 36,9°C Pernafasan : 22x/menit

Nadi : 132x/menit

Pemeriksaan KPSP An. J tidak bisa melakukan dua pertanyaan pada aspek bicara dan bahasa contohnya anak tidak bisa mengucapkan kata “minta minum”, “mau tidur”, serta menyebutkan nama binatang.

3. Analisa Data

Balita dengan terlambat berbicara.

4. Penatalaksanaan

- a. Memberitahu hasil pemeriksaan umum pada ibu
- b. Menganjurkan pada ibu untuk tetap memijat bagian wajah sesuai yang sudah di ajarkan
- c. Menganjurkan ibu untuk melakukan stimulasi bicara
- d. Memberitahu ibu bahwa akan dilakukan kunjungan ulang pada tanggal 06 Maret 2020.

IMPLEMENTASI

1. Memberitahu hasil pemeriksaan umum pada ibu
 - a. Keadaan umum : baik
 - b. Berat badan : 13 kg
 - c. Tinggi badan : 97 cm
 - d. Lingkar kepala : 49 cm
 - e. Berdasarkan pemeriksaan KPSP An. J tidak bisa melakukan dua pertanyaan pada aspek bicara dan bahasa contohnya anak tidak bisa mengucapkan kata “minta minum”, “mau tidur”, dan “terimakasih” serta menyebutkan nama binatang
2. Menganjurkan pada ibu untuk tetap memijat bagian wajah sesuai yang sudah di ajarkan guna untuk merangsang kemampuan bicara.
(Ibu memahami apa yang telah dijelaskan dan menerapkan anjuran memijat bagian wajah 4-5 x dalam seminggu)
3. Menganjurkan kepada ibu untuk melakukan stimulasi secara terus menerus terhadap anaknya seperti melatih anaknya untuk berbicara “mau minum”, “mau tidur” dan nama binatang.
(ibu saat ini mengajak anaknya berbicara dengan perlahan dan benar)
4. Memberitahu ibu bahwa akan dilakukan kunjungan ulang pada tanggal 06 Maret 2020.
(Ibu dapat memahami dengan menerangkan kembali apa yang di sampaikan)

CATATAN PERKEMBANGAN III

Tanggal : 06 Maret 2020

Hari ke : 17

1. Data Subjektif

- a. Ibu mengatakan anaknya dalam keadaan sehat
- b. Ibu mengatakan anak sudah dapat berbicara dengan persatu kata.

2. Data Objektif

Keadaan umum : Baik Kesadaran : Composmentis
 Suhu : 36,7°C Pernafasan : 22x/menit
 Nadi : 138x/menit

Pemeriksaan KPSP An. J tidak bisa melakukan dua pertanyaan pada aspek bicara dan bahasa contohnya anak tidak bisa mengucapkan kata “minta minum”, “mau tidur”, serta menyebutkan nama binatang.

3. Analisa Data

Balita dengan terlambat berbicara

4. Penatalaksanaan

- a. Memberitahu hasil pemeriksaan umum pada ibu
- b. Menganjurkan ibu untuk mengajak anak untuk berbicara dan mengajak anak berkomunikasi sesering mungkin
- c. Menganjurkan kepada ibu untuk melakukan stimulasi secara terus menerus
- d. Menganjurkan pada ibu agar tetap memijat bagian wajah sesuai yang sudah di ajarkan guna untuk merangsang kemampuan bicara.
- e. Memberitahu ibu bahwa akan dilakukan kunjungan ulang pada tanggal 13 Maret 2020.

IMPLEMENTASI

1. Memberitahu hasil pemeriksaan umum pada ibu
 - a. Keadaan umum : baik
 - b. Berat badan : 13 kg
 - c. Tinggi badan : 97 cm
 - d. Lingkar kepala : 49 cm
 - e. Berdasarkan pemeriksaan KPSP An. J tidak bisa melakukan dua pertanyaan pada aspek bicara dan bahasa contohnya anak tidak bisa mengucapkan kata “minta minum”, “mau tidur” serta menyebutkan nama binatang.
2. Menganjurkan ibu untuk tetap mengajak anak untuk berbicara dan mengajak anak berkomunikasi sesering mungkin
(Ibu akan menerapkan anjuran yang diberikan dengan mengajak anak berbicara sesering mungkin)
3. Menganjurkan kepada ibu untuk melakukan stimulasi secara terus menerus terhadap anaknya seperti melatih anaknya untuk berbicara “mau minum”, “mau tidur” dan nama binatang.
(ibu saat ini mengajak anaknya berbicara dengan perlahan dan benar)
4. Menganjurkan pada ibu tetap memijat bagian wajah sesuai yang sudah di ajarkan guna untuk merangsang kemampuan bicara.
(Ibu akan tetap menerapkan anjuran yang diberikan dan melaksanakannya)
5. Memberitahu ibu bahwa akan dilakukan kunjungan ulang pada tanggal 13 Maret 2020.
(Ibu dapat memahami dengan menerangkan kembali apa yang di sampaikan)

CATATAN PERKEMBANGAN IV

Tanggal : 13 Maret 2020

Hari ke : 24

1. Data Subjektif

- a. Ibu mengatakan anaknya dalam keadaan sehat
- b. Ibu mengatakan sudah melakukan apa yang telah dianjurkan dan diajarkan pijat bagian wajah dan anaknya sudah dapat menyebutkan kata “num” “mo dur” “ucing” “uda”.

2. Data Objektif

Keadaan umum	: Baik	Kesadaran	: Composmentis
Suhu	: 36,8°C	Pernafasan	: 22x/menit
Nadi	: 136x/menit		

Pemeriksaan KPSP An. J sudah bisa melakukan dua pertanyaan pada aspek bicara dan bahasa mengucapkan kata “num” “mo dur” “ucing” “uda”.

3. Analisa Data

Balita dengan terlambat berbicara

4. Penatalaksanaan

- a. Memberitahu hasil pemeriksaan umum pada ibu
- b. Memberikan pujian pada ibu
- c. Menganjurkan kepada ibu untuk control ke dokter spesialis anak / ke posyandu

IMPLEMENTASI

1. Memberitahu hasil pemeriksaan umum pada ibu

- a. Keadaan umum : baik.
- b. Berat badan : 13 kg
- c. Tinggi badan : 97 cm
- d. Lingkar kepala : 49 cm

Berdasarkan pemeriksaan KPSP An. J sudah bisa melakukan dua pertanyaan pada aspek bicara dan bahasa mengucapkan kata “num” “mo dur” “ucing” “uda”.

(Ibu memahami tentang pemeriksaan yang telah dilakukan dengan menceritakan kembali apa yang telah dijelaskan bahwa anaknya dalam keadaan sehat, namun anaknya mengalami gangguan tumbuh kembang dengan keterlambatan bicara).

2. Memberikan pujian pada ibu bahwa ibu berhasil melaksanakan anjuran yang sudah di berikan

(Ibu dapat memahami dengan menyimpulkan yang telah di jelaskan)

3. Menganjurkan kepada ibu untuk memeriksakan ke dokter spesialis anak / keposyandu.

(Ibu akan melaksanakan dengan memeriksakan pertumbuhan dan perkembangan anaknya)